

INDONESIA

Project Update

Presented By : www.tender-indonesia.com

Edisi : Minggu, 29 November 2015

Berikut ini adalah Project Updates Hari Minggu, 29 November 2015 yang disarikan dari berbagai sumber. Untuk selengkapnya dapat berlangganan layanan khusus info tender proyek di www.tender-indonesia.com dengan menghubungi PT. Tender Indonesia, Saudari Linagie/Wenty (021-6247372) atau email : member@tender-indonesia.com.

DAFTAR ISI :

1. PENGADAAN 83 KAPAL PATRIOT BUTUH RP2 TRILIUN
2. PERCEPAT PEMBANGUNAN DERMAGA VI PELABUHAN MERAK
3. KAEF BANGUN PABRIK BAHAN BAKU OBAT

AGRICULTURE
AIR TRANSPORTATION
CHEMICAL
COMPUTER IT
DATABASE
DEFENSE INDUSTRY
ELECTRICITY
ENTERTAINMENT
FINANCIAL
GEOTHERMAL
HEAVY EQUIPMENT
INFO TENDER
INFRASTRUCTURE
LOGISTIC
MANUFACTURE
MARINE
MEDICAL
MINING
OIL AND GAS
OTOMOTIF
PETROCHEMICAL
PROFILE
PROPERTY
TELECOMUNICATION

PT. TENDER INDONESIA COMMERCIAL
Address : Rukan Karang Anyar Permai baru
Blok C No. 21, Jakarta Pusat 10740

Telp : (62-21) 6230 2979/624 7372 (Hunting)
Fax : (62-21) 6230 2980/624 7371
Email : member@tender-indonesia.com

[KATEGORI : MARINE TRANSPORTATION]

1. PENGADAAN 83 KAPAL PATRIOT BUTUH RP2 TRILIUN

JAKARTA - Direktorat Kesatuan Penjagaan Laut dan Pantai hingga hari ini, Jumat (27/11) lalu, telah menandatangani kontrak pembuatan 53 unit kapal patroli dari berbagai jenis guna meningkatkan penjagaan keselamatan dan keamanan di wilayah perairan Indonesia.

Dirjen Perhubungan Laut Bobby R. Mamahit mengatakan sisa yang belum dikontrakan sekitar 30 kapal patroli Kesatuan Penjagaan Laut dan Pantai (KPLP) kelas I dari total 83 unit kapal yang dianggarkan tahun ini.

"Tinggal 30 unit kapal patroli kelas satu, kelas yang terbesar, sedang ditender ulang karena ada kesalahan teknis. Diharapkan tengah bulan ini dikontrak," ujar Bobby, selepas penandatanganan kontrak Kapal Patroli Kelas II dan III, di kantor Kemenhub, Jumat (27/11) lalu.

Menurutnya, total anggaran pembangunan keseluruhan 83 unit kapal Direktorat KPLP pada 2015 mencapai Rp2 triliun. Pada Jumat (27/11) lalu, Direktorat KPLP menandatangani kapal patroli kelas III enam unit, kelas II dua unit dan kapal cepat aluminium sebanyak 10 unit.

Dari total 28 unit kapal ini, nilai kontrak mencapai Rp400,04 miliar. Penandatanganan ini dilakukan dengan sembilan galangan kapal. Selain kapal, Direktorat KPLP juga melakukan pengadaan 13 set penanggulangan pencemaran, lima set *radar surveillance* dan dua set *gyro vertical*.

Seperti diketahui, kapal patroli kelas II ini memiliki spesifikasi panjang 42 meter, lebar 7,8 meter dengan kecepatan 24 knot. Kapal patroli kelas II berkapasitas 30 orang. Sementara itu, kapal patroli kelas III

AGRICULTURE
AIR TRANSPORTATION
CHEMICAL
COMPUTER IT
DATABASE
DEFENSE INDUSTRY
ELECTRICITY
ENTERTAINMENT
FINANCIAL
GEOTHERMAL
HEAVY EQUIPMENT
INFO TENDER
INFRASTRUCTURE
LOGISTIC
MANUFACTURE
MARINE
MEDICAL
MINING
OIL AND GAS
OTOMOTIF
PETROCHEMICAL
PROFILE
PROPERTY
TELECOMUNICATION

INDONESIA

Project Update

Presented By : www.tender-indonesia.com

yang akan dibangun memiliki panjang 28,5 meter, lebar 5,4 meter dan kecepatan 24 knot.

Dengan banyaknya kapal patroli, Bobby mengungkapkan kementerian akan membutuhkan 3.000 personel.

"Tahun depan kita akan merekrut personel dan minta izin dari Menpan, kira-kira 3.000-an personel. Tinggal liat jalurnya," ungkapnya.

Bila jumlahnya tidak terpenuhi, Kemenhub akan melakukan kerja sama dengan TNI AL. Nantinya, personel kapal patroli ini dipasok dari sekolah pelayaran. Sementara itu, anak buah kapal (ABK) bisa dipenuhi oleh para pelaut yang memiliki keahlian pelaut dasar.

"Pada tahun depan, kami akan merekrut dari Menpan ya kalau dikira-kira sekitar 3.000an personel. Tinggal liat jalurnya, bisa saja bila tidak terpenuhi, pimpinan sudah mengarahkan, akan dikerjasamakan dengan TNI AL.

[KATEGORI : INFRASTRUCTURE]

2. PERCEPAT PEMBANGUNAN DERMAGA VI PELABUHAN MERAK

CILEGON - DPR mendesak PT Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan (ASDP) Indonesia Ferry untuk mempercepat penyelesaian pembangunan Dermaga VI pada akhir tahun ini. Jika ASDP tidak mampu menyelesaikannya, DPR akan mendorong pemerintah agar tidak memberikan kucuran dana terhadap PT ASDP.

Anggota Komisi VI DPR Bambang Aryo mengatakan, kebutuhan atas Dermaga VI Pelabuhan Penyeberangan Merak cukup mendesak.

AGRICULTURE

AIR TRANSPORTATION

CHEMICAL

COMPUTER IT

DATABASE

DEFENSE INDUSTRY

ELECTRICITY

ENTERTAINMENT

FINANCIAL

GEO THERMAL

HEAVY EQUIPMENT

INFO TENDER

INFRASTRUCTURE

LOGISTIC

MANUFACTURE

MARINE

MEDICAL

MINING

OIL AND GAS

OTOMOTIF

PETROCHEMICAL

PROFILE

PROPERTY

TELECOMUNICATION

Selain karena faktor jumlah kapal yang cukup banyak, pada akhir 2015 aktivitas di pelabuhan akan padat karena bertepatan dengan liburan Natal dan Tahun Baru. "Kalau bulan ini keluar suntikan dana dari penyertaan modal negara (PMN) Rp1 triliun untuk ASDP, akhir tahun harus selesai," ujarnya saat meninjau Pelabuhan Merak, Banten, kemarin.

Selain mengancam akan mem-*blacklist*, dia juga meminta Kementerian Keuangan tidak menganggarkan pembelian kapal bagi PT ASDP. BUMN itu diminta fokus terhadap pembangunan penambahan dermaga di Pelabuhan Merak. "Tadi dengar sendiri kan saya telepon Kemenkeu, saya tegaskan ASDP tidak boleh membeli kapal lagi, kemarin sudah ada tiga kapal," katanya.

Direktur Utama PT ASDP Indonesia Ferry Danang Baskoro mengaku tidak sanggup menyelesaikan pembangunan Dermaga VI Pelabuhan penyeberangan Merak pada akhir 2015. Apalagi pembangunan dermaga yang dilakukan sebelumnya hanya pemasangan tiang pancang. "Saya sudah konsultasi dengan konsultan. Untuk pembangunan dermaga ini paling cepat sekitar 7 bulan," ujarnya.

Selain persoalan teknis, pembangunan Dermaga VI terhambat pada proses administrasi.

[KATEGORI : MANUFACTURE]

3. KAEF BANGUN PABRIK BAHAN BAKU OBAT

JAKARTA - Produsen obat-obatan dalam negeri, PT Kimia Farma Tbk, terus mengembangkan bisnisnya di tanah air. Kali ini, produsen farmasi yang mempunyai kode saham KAEF ini akan membangun pabrik bahan baku obat di Kawasan Industri Lippo Cikarang, Bekasi.

AGRICULTURE
AIR TRANSPORTATION
CHEMICAL
COMPUTER IT
DATABASE
DEFENSE INDUSTRY
ELECTRICITY
ENTERTAINMENT
FINANCIAL
GEOTHERMAL
HEAVY EQUIPMENT
INFO TENDER
INFRASTRUCTURE
LOGISTIC
MANUFACTURE
MARINE
MEDICAL
MINING
OIL AND GAS
OTOMOTIF
PETROCHEMICAL
PROFILE
PROPERTY
TELECOMUNICATION

INDONESIA

Project Update

Presented By : www.tender-indonesia.com

Direktur Utama Kimia Farma Rusdi Rosman menyebut, untuk membangun pabrik ini, mereka menggandeng perusahaan farmasi asal Korea Selatan. Keduanya mendirikan perusahaan patungan yang nanti berperan sebagai operasional pabrik. "Saham Kimia Farma menjadi mayoritas," ujar Rusdi.

Untuk rencana ini, Kimia Farma telah mengalokasikan lahan 12 hektare (Ha) dengan investasi Rp150 miliar. Adapun pembangunan pabrik akan dimulai pada 2016. "Anggaran hanya untuk pembangunan fisik dan pembangunannya kami lakukan bertahap," papar Rusdi.

Pabrik tersebut akan memproduksi 12 jenis bahan baku obat. Empat di antaranya berjenis *high function chemical*.

Sayang, Rusdi enggan mengungkapkan kapasitas produksi pabrik itu kelak. Ia beralasan, kapasitas produksi pabrik akan menyesuaikan permintaan pasar.

Sebab, pabrik bahan baku tersebut bertujuan untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri. Terkait dengan ekspor, manajemen Kimia Farma akan melakukannya jika ada permintaan.

Yang jelas, menurut Rusdi, kehadiran pabrik tersebut akan mengurangi biaya bahan baku obat yang selama ini masih diimpor. Beban impor bahan baku ini bisa kian mahal apabila nilai tukar dollar AS menguat terhadap rupiah. "Beban berkurang karena yang tadinya impor, nanti bisa bikin sendiri," ujar Rusdi.

Meski enggan menyebut potensi pertumbuhan bisnisnya dengan kehadiran pabrik ini, Rusdi optimistis bahwa pertumbuhan bisnis Kimia Farma bisa lebih baik setelah pabrik baru beroperasi.

AGRICULTURE
AIR TRANSPORTATION
CHEMICAL
COMPUTER IT
DATABASE
DEFENSE INDUSTRY
ELECTRICITY
ENTERTAINMENT
FINANCIAL
GEOTHERMAL
HEAVY EQUIPMENT
INFO TENDER
INFRASTRUCTURE
LOGISTIC
MANUFACTURE
MARINE
MEDICAL
MINING
OIL AND GAS
OTOMOTIF
PETROCHEMICAL
PROFILE
PROPERTY
TELECOMUNICATION

INDONESIA

Project Update

Presented By : www.tender-indonesia.com

Di tengah kelesuan ekonomi, sampai dengan kuartal III-2015, Kimia Farma masih berhasil mencatat penjualan positif, yakni naik 12,9% menjadi Rp3,474 triliun, ketimbang penjualan pada periode yang sama tahun lalu senilai Rp3,077 triliun.

Kenaikan pendapatan pun mendorong laba bersih Kimia Farma, yang juga meningkat sebesar 17,2% menjadi Rp250,7 miliar. Laba bersih Kimia Farma pada periode yang sama tahun lalu tercatat senilai Rp213,8 miliar.

AGRICULTURE
AIR TRANSPORTATION
CHEMICAL
COMPUTER IT
DATABASE
DEFENSE INDUSTRY
ELECTRICITY
ENTERTAINMENT
FINANCIAL
GEOTHERMAL
HEAVY EQUIPMENT
INFO TENDER
INFRASTRUCTURE
LOGISTIC
MANUFACTURE
MARINE
MEDICAL
MINING
OIL AND GAS
OTOMOTIF
PETROCHEMICAL
PROFILE
PROPERTY
TELECOMUNICATION